

# **Organizational Commitment pada Mahasiswa yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa**

**Doni Irawan\*, Rakhmadiyah Dewi Noorizki**

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\* Penulis korespondensi, Surel: doni.irawan.2208116@students.um.ac.id

Paper received: 13-12-2023; revised: 18-02-2024; accepted: 17-03-2024

## **Abstract**

Learning is something important and needed by humanity. Gaining knowledge can not only be done through conventional activities such as teaching and learning in class but can also be done within an organization. In an organization, it is also important to prioritize coordination and cooperation to achieve the vision and mission of an organization. However, many problems arise, including many members of the organization who slowly abandon their responsibilities, causing problems in the organization itself. A similar thing happened at UKM X State University of Malang, where many UKM members handed over their responsibilities. Therefore, the author wants to conduct research to see how much value organizational commitment has in UKM X, because commitment is an important aspect in determining member involvement in an organization. This research uses a quantitative descriptive method using organizational commitment instruments. The result is that the organizational commitment of UKM X members is in the range of 60% -70%.

**Keywords:** organizational Commitment; UKM; organization.

## **Abstrak**

Belajar ialah suatu hal yang penting dan dibutuhkan oleh umat manusia. Menuntut ilmu tidak hanya bisa dilakukan dengan aktivitas konvensional seperti belajar mengajar di kelas, akan tetapi juga bisa berada di dalam sebuah organisasi. Di dalam sebuah organisasi, penting halnya untuk mengedepankan koordinasi dan kerjasama dalam tujuan mencapai visi dan misi sebuah organisasi. Akan tetapi, banyak sekali masalah yang muncul, diantaranya banyak anggota di organisasi yang secara perlahan meninggalkan tanggung jawabnya sehingga menimbulkan permasalahan di organisasi itu sendiri. Hal seperti halnya yang terjadi di UKM X Universitas Negeri Malang dimana banyak anggota UKM yang meninggalkan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian untuk melihat seberapa besar nilai komitmen organisasi di UKM X, karena komitmen adalah salah satu aspek penting dalam menentukan keterlibatan anggota dalam sebuah organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang menggunakan instrument komitmen organisasi. Hasilnya ialah komitmen organisasi anggota UKM X berada di rentang 60%-70%.

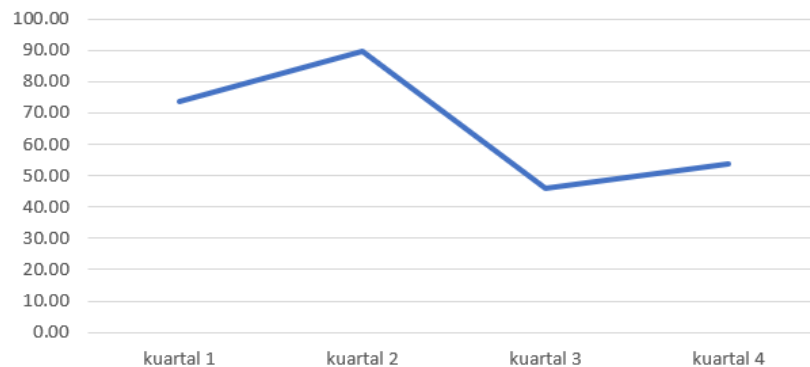
**Kata kunci:** komitmen Organisasi; UKM; organisasi

## **1. Pendahuluan**

Menuntut ilmu ialah suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Semua hal yang ada dalam kehidupan ini tidak mungkin akan terlepas dengan keberadaan ilmu. Cara yang dapat dilakukan untuk menuntut ilmu tidak hanya melalui pembelajaran konvensional di kelas, tetapi juga dengan berorganisasi. Kegiatan ini biasanya cukup populer di kalangan pelajar dan khususnya mahasiswa. Dimana banyak orang akan masuk ke satu atau lebih organisasi untuk meningkatkan berbagai hal yang ingin mereka tingkatkan.

Saat awal tahun ajaran, organisasi mahasiswa di Universitas Negeri Malang membuka pendaftaran untuk seluruh mahasiswa di UM untuk masuk sebagai anggota baru mereka, tak terkecuali juga Unit Kegiatan Mahasiswa X di UM. Dalam menerima anggota baru, organisasi tentunya juga akan melihat bagaimana sebenarnya keinginan dari individu itu sendiri untuk

masuk ke dalam organisasi tersebut. Hal ini penting untuk melihat komitmen anggota baru dari UKM dalam menjalankan berbagai kegiatan yang ada di dalam organisasi tersebut.



**Gambar 1. Grafik Kehadiran Anggota UKM pada Kegiatan atau Program Kerja**  
(Sumber: Arsip UKM X Universitas Negeri Malang)

Masalah yang biasanya muncul ialah, anggota organisasi memiliki kecenderungan untuk aktif dalam kegiatan di organisasi hanya di awal awal kepengurusan mereka. Dan hal yang biasanya terjadi ialah banyak anggota organisasi yang “menghilang” saat ditengah-tengah dan diakhir kepengurusan. Jika kita melihat pada (Tabel 1), dapat kita ketahui bahwa ada terjadi banyak penurunan di beberapa kegiatan/program kerja yang ada di UKM. Penurunan ini mulai terlihat besar pada saat menyentuh kuartal ke tiga dari periode yang berjalan. Hal yang sama juga ditemukan oleh (Roshanty et al., 2021) dimana mahasiswa yang awalnya diangkat menjadi pengurus di UKM, dan pada akhir periode ternyata banyak yang tidak memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengurus. Selain itu, Akbar (2018) juga menyebutkan terjadi penurunan antusiasme pada anggota UKM yang terlihat dari berkurangnya mahasiswa yang aktif selama masa satu periode kepengurusan.

Banyaknya mahasiswa yang tidak menjalankan kewajibannya sebagai pengurus, berdampak pada bagaimana organisasi tersebut menjalankan berbagai kegiatan atau program kerja yang ada di UKM. Dengan berkurangnya anggota yang aktif, maka hal ini akan membuat orang-orang yang masih aktif ini akan terpaksa untuk membantu berbagai kegiatan atau program kerja. Dan pada akhirnya hal tersebut sangat merepotkan anggota lain yang harus mengerjakan tugas yang seharusnya bukan tugas mereka dan pada akhirnya membuat anggota organisasi tersebut menjadi setidaknya kelelahan.

Tujuan dari adanya studi ini ialah untuk melihat sejauh apa komitmen organisasi dari para anggota UKM. Sehingga nantinya saat berbagai aspek komitmen organisasi telah dianalisis, akan didapat berbagai hasil yang bisa dijadikan bahan evaluasi dan pembelajaran bagi UKM. Sehingga nantinya UKM X ini akan mampu menjadi UKM yang lebih baik lagi dengan memperhatikan berbagai hal dalam komitmen organisasi dari para anggotanya.

Menurut (Yuliani & Komalasari, 2019) Komitmen organisasi diartikan sebagai kekuatan identifikasi dan keterlibatan individu dengan organisasi. Komitmen yang tinggi dicirikan dengan tiga hal, yaitu: kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, keinginan yang kuat untuk bekerja demi organisasi dan keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi.

Menurut (Astuti, 2022) komitmen organisasi ialah suatu keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota dari suatu organisasi. Keinginan ini ditunjukkan dengan menyerahkan segala upaya atas nama organisasinya dengan suatu keyakinan, penerimaan nilai dan tujuan dari organisasi tertentu (Meyer & Allen, 2017) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu hal yang terbagi ke dalam 3 aspek yaitu:

- 1) Komitmen afektif, yang mana hal ini berkaitan dengan emosional seseorang dalam organisasi. Identifikasi anggota organisasi yang kuat dengan tujuan organisasi, keterlibatan seseorang dalam organisasi dan adanya keinginan kuat untuk tetap berada di organisasi. Orang dengan komitmen afektif yang tinggi akan cenderung menetap di organisasi karena kegiatan disana menimbulkan perilaku suka bekerja.
- 2) Komitmen kontinuitas, merupakan sebuah komitmen yang mengacu pada untung atau ruginya seseorang dalam suatu organisasi. Karyawan dengan komitmen kontinuitas yang tinggi cenderung berpikiran bahwa mereka memang memerlukan organisasi untuk mereka berkembang dan menghindari untuk keluar dari organisasi karena mereka menghindari kerugian atas keluarnya mereka dari organisasi tersebut.
- 3) Komitmen normatif, merupakan sebuah komitmen yang mengacu pada perasaan kewajiban dari anggota terhadap organisasi. Orang dengan komitmen normatif yang tinggi, tetap bergabung dengan organisasi karena merasa mereka harus melakukan suatu pekerjaan dalam organisasi yang memang merupakan tanggung jawabnya.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada November sampai dengan Desember di Universitas Negeri Malang. Subjek dalam penelitian ini ialah anggota dari salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di Universitas Negeri Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dibuat oleh Meyer, dkk serta diadopsi dan dimodifikasi dari Ni & Suseno (2019). Instrumen ini disebar dengan menggunakan google form dan Teknik sampling yang digunakan ialah random sampling. Di dalamnya terdapat sembilan pertanyaan yang merupakan pertanyaan favorable atau mendukung atribut penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif untuk menjelaskan berbagai data yang ditemukan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

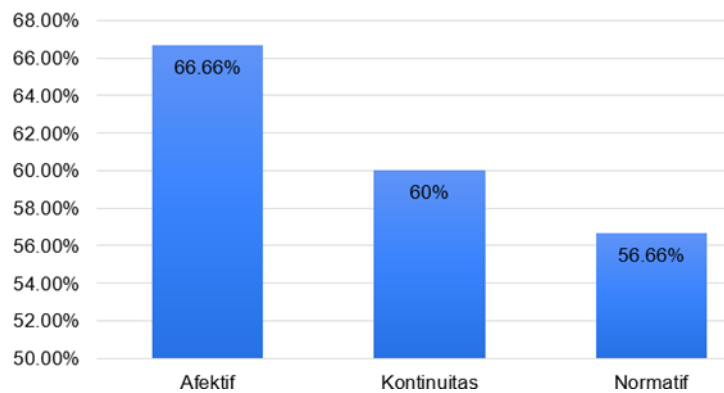
### 3.1 Hasil

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan kepada 20 anggota dari UKM X, penulis ingin membagi hasilnya ke dalam tiga kategori, yaitu dari status kepengurusan di tahun 2023, tahun masuk ke UKM, dan jenis kelamin. Jika dilihat dari proporsi subjeknya, sebagaimana terlihat pada tabel 1. dapat diketahui bahwa dalam kategori status kepengurusan terdapat 10 orang pengurus dan non pengurus sebanyak 10 orang pula. Dari kategori tahun masuk ke UKM, mahasiswa yang masuk ke UKM pada tahun 2021 sebanyak 2 orang, tahun 2022 sebanyak 11 orang, dan tahun 2023 sebanyak 7 orang. Sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin, jumlah mahasiswa laki-laki sebanyak 7 orang dan Perempuan sebanyak 13 orang.

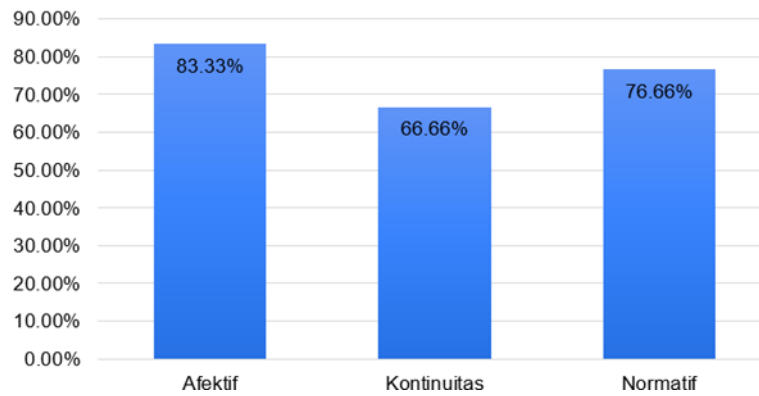
**Tabel 1. Hasil olah data dengan Microsoft Excel**

Kategori	N	Tingkat komitmen organisasi			
		Afektif	Kontinuitas	Normatif	Total
Pengurus	10	66,66%	60%	56,66%	61,11%
Non pengurus	10	83,33%	66,66%	76,66%	75,55%
Total	20				
2021	2	50%	66,66%	66,66%	61%
2022	11	75,76%	54,54%	63,64%	65%
2023	7	80,95%	76,19%	71,43%	76%
Total	20				
Laki-laki	7	80,95%	66,67%	71,43%	73,02%
Perempuan	13	71,79%	61,54%	64,10%	65,81%
Total	20				

Pada Gambar 2. dapat diketahui bahwa besar komitmen organisasi dari anggota UKM X sebagai pengurus adalah sebagai berikut: besar komitmen afektif sebesar 66.66%, komitmen kontinuitas 60%, dan komitmen normative sebesar 56.66%. Pada Gambar 3. didapat bahwa mahasiswa non pengurus di UKM memiliki komitmen afektif sebesar 83.33%, komitmen kontinuitas sebesar 66.66%, dan komitmen normative sebesar 76.66%.

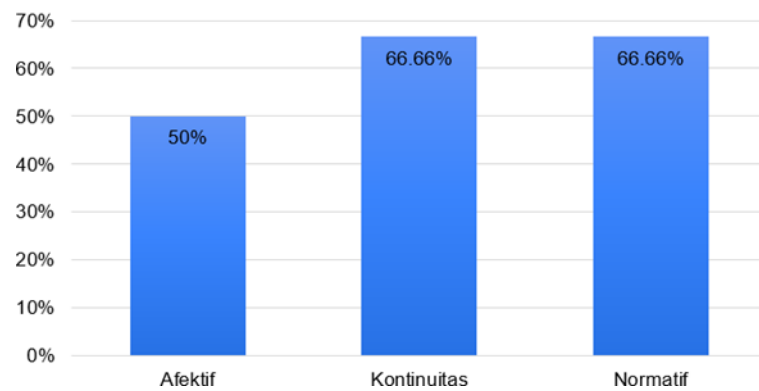


**Gambar 2. Komitmen Organisasi Pengurus**



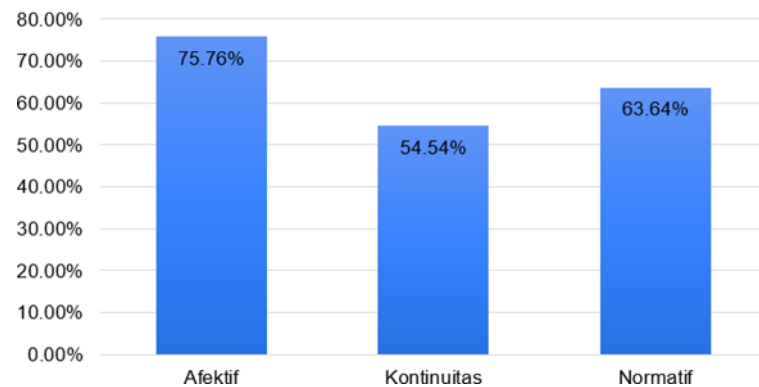
**Gambar 3. Komitmen Organisasi Non Pengurus**

Pada Gambar 4. adalah gambaran komitmen organisasi berdasarkan tahun. Dapat kita ketahui bahwa besar komitmen organisasi mahasiswa yang masuk ke UKM pada tahun 2021 memiliki komitmen afektif sebesar 50%, komitmen kontinuitas sebesar 66.66%, dan komitmen normative sebesar 66.66%.



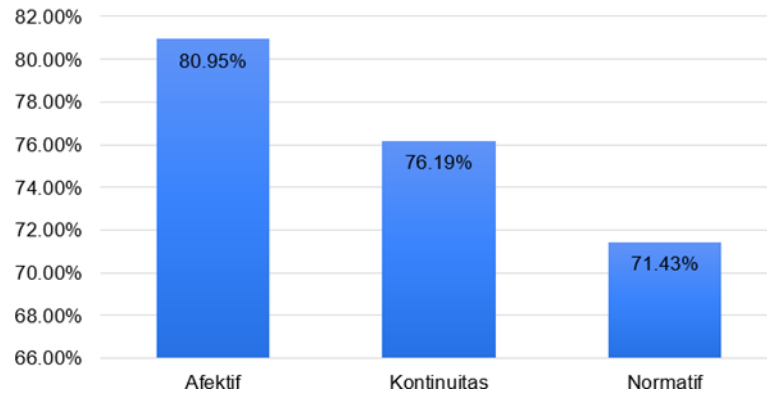
**Gambar 4. Gambaran komitmen organisasi tahun 2021**

Adapun Gambar 5. adalah gambaran komitmen organisasi mahasiswa yang masuk ke UKM pada tahun 2022 memiliki komitmen afektif sebesar 75.76%, komitmen kontinuitas sebesar 54.54%, dan komitmen normative sebesar 63.64%.



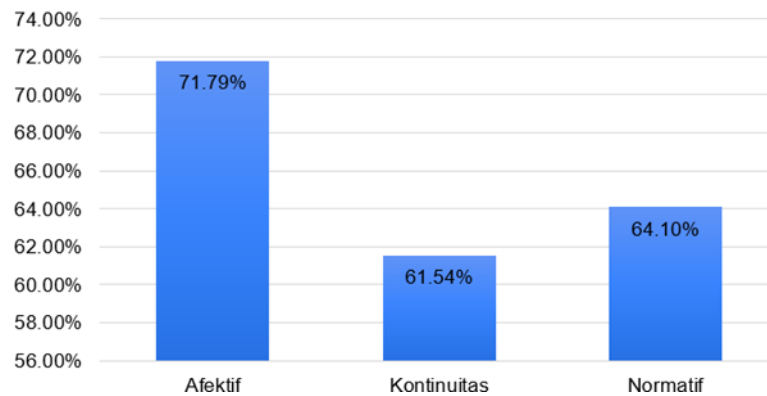
**Gambar 5. Gambaran Komitmen Organisasi Tahun 2022**

Berikut adalah gambaran komitmen organisasi mahasiswa yang bergabung ke UKM X pada tahun 2023 memiliki komitmen afektif sebesar 80.95%, komitmen kontinuitas sebesar 76.19%, dan komitmen normative sebesar 71.43%.

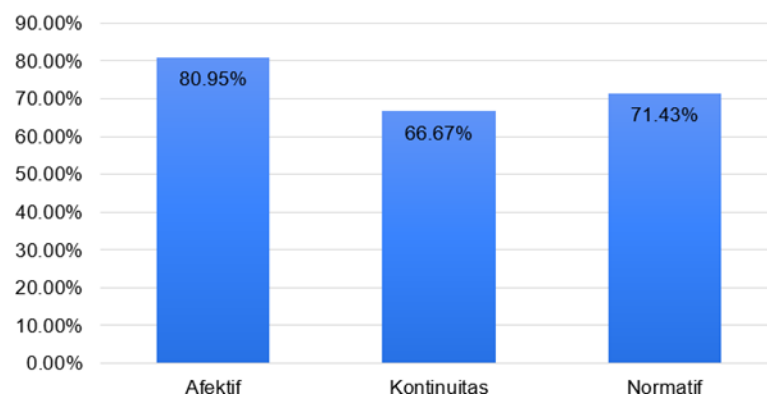


**Gambar 6. Gambaran komitmen organisasi 2023**

Gambar 7 & 8 adalah gambaran komitmen organisasi berdasarkan jenis kelamin. Pada gambar 7. Adalah subjek perempuan memiliki komitmen organisasi aspek afektif sebesar 71.79%, kontinuitas sebesar 61.54%, dan normative sebesar 64.10%. Sedangkan, komitmen organisasi subjek laki-laki pada gambar 8. pada aspek komitmen afektif ialah sebesar 80.95%, komitmen kontinuitas sebesar 66.67%, dan komitmen normatif sebesar 71.43%.



**Gambar 7. Gambaran komitmen organisasi pada subjek perempuan**



**Gambar 8. Gambaran komitmen organisasi pada subjek laki-laki**

### 3.2 Pembahasan

Hasil yang telah didapat pada kategori status kepengurusan, dapat kita lihat baik dari sisi pengurus maupun non pengurus, memiliki satu kesamaan yaitu komitmen organisasi yang menjadi alasan terkuat mereka untuk berkomitmen ke organisasi ialah komitmen afektif. Selain itu, hal menarik lainnya yang ditemukan dari data ini ialah perbedaan yang cukup besar pada komitmen normatif antara pengurus dan non pengurus. Dimana uniknya non pengurus memiliki besar komitmen normatif 20% lebih tinggi daripada komitmen normatif pengurus. Hal ini merupakan sebuah hal yang unik dimana menurut (Meyer & Allen, 2017) pengurus yang seharusnya memiliki tanggung jawab yang lebih dibandingkan dengan anggota non pengurus. Akan tetapi dalam hal ini malah memiliki komitmen normatif yang lebih rendah daripada anggota non pengurus. Selain itu, jika melihat pada besaran gabungan antara ketiga aspek komitmen organisasi maka dapat kita lihat bahwa ternyata anggota non Pengurus memiliki komitmen organisasi 14.4% lebih tinggi daripada anggota pengurus.

Berdasarkan hasil yang telah didapat pada kategori tahun masuknya mahasiswa ke UKM, terlihat tren penurunan komitmen afektif dimana semakin lama mahasiswa sudah bergabung ke UKM, maka mahasiswa akan semakin terlepas secara emosional dari organisasi tersebut. Tak hanya dari aspek komitmen afektif, ternyata saat dilihat dari besar komitmen organisasi secara keseluruhan, maka dapat dilihat bahwa ternyata juga terjadi tren penurunan komitmen organisasi dari tahun ke tahun. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin lama seseorang bergabung di organisasi, maka komitmennya akan semakin rendah. Hasil ini juga menggambarkan bahwa mahasiswa yang bergabung ke UKM di tahun pertamanya memiliki komitmen organisasi yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang sudah di tahun kedua atau lebih. Hal ini bisa terjadi karena beberapa hal, diantaranya kohesivitas kelompok yang rendah (Abdillah & Ardiyansyah, 2019), atau bisa juga iklim organisasi sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Wibisosno, 2013). Selain itu menurut (Mardiyanti & Dian Eky Anggraini, 2022) motivasi untuk mengikuti organisasi juga berpengaruh terhadap komitmen dalam berorganisasi. Motivasi yang tinggi dan sejalan dengan visi dan misi organisasi akan membuat komitmen cenderung terus tinggi terhadap organisasi yang diikuti.

Sedangkan saat kita melihat pada kategori jenis kelamin, tidak terdapat banyak perbedaan pada komitmen organisasi antara laki laki dan Perempuan. Hanya saja beberapa hal yang menarik dari kategori ini ialah seperti adanya kesamaan yang ada pada komitmen afektif yang sama sama menjadi kontribusi yang paling tinggi diantara ketiga aspek komitmen organisasi. Selain itu, dalam hal ini kita juga bisa mengetahui bahwa ternyata laki laki memiliki komitmen organisasi yang lebih tinggi daripada Perempuan. jika kita melihatnya dari besar komitmen organisasi secara keseluruhan, laki laki memiliki 7.21% komitmen organisasi lebih tinggi dibandingkan dengan Perempuan.

Secara keseluruhan, besar komitmen organisasi yang ada di UKM X ialah sebesar 60% sampai ke 70% Dimana angka ini ialah angka yang cukup besar dibandingkan dengan angka kehadiran anggota UKM pada kegiatan atau program kerja yang dijalankan yang mana sampai menyentuh angka dibawah 50%. Jika dilihat secara sekilas, ada korelasi antara besar komitmen organisasi terhadap keaktifan anggota UKM. Akan tetapi, angka ini masih belum

memiliki besar nilai yang sama ataupun dekat. Sehingga, ada kemungkinan terdapat peran dari variable lain di luar dari penelitian ini

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi di UKM X memiliki besar nilai yang cukup tinggi, akan tetapi masih belum sesuai dengan Tingkat komitmen organisasi yang ada. Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini ialah adanya penurunan komitmen organisasi setiap tahunnya serta beberapa data menyebutkan dan mendukung pernyataan demikian. Akan tetapi, kesimpulan ini masih belum bisa digeneralisasi karena penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti tidak menggunakan pengujian hipotesis. Kelemahan lain dari penelitian ini ialah kurang luasnya pengambilan sampel dari populasi yang ada, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan proporsional dengan harapan sampel yang didapat akan mampu menjadi representasi yang lebih valid terhadap keadaan semestinya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan instrumen dengan skala likert serta penambahan variabel untuk menjelaskan perilaku menghilangnya mahasiswa pada pertengahan masa kepengurusan secara lebih komprehensif.

Manfaat dari adanya penelitian ini ialah untuk memberikan gambaran kepada beberapa orang yang berpengaruh di dalam UKM untuk melihat beberapa hasil yang ada seperti tingkat komitmen normatif yang besar di anggota non pengurus, penurunan komitmen organisasi setiap tahunnya yang mana hal ini penting untuk diperhatikan dalam proses rekrutmen pengurus UKM di tahun selanjutnya.

#### Daftar Rujukan

- Abdillah, R., & Ardiyansyah, A. Y. (2019). Kohesivitas Kelompok Dengan Komitmen Organisasi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa. *JURNAL SPIRITS*, 9(2), 35. <https://doi.org/10.30738/spirits.v9i2.6325>
- Akbar, M. R. (2018). Hubungan aktualisasi diri dengan komitmen organisasi pada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Komunitas Musik Studio Tiga (KOMMUST) periode 2017 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Astuti, D. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 55-68.
- Mardiyanti, R., & Dian Eky Anggraini, A. (2022). Motivasi Organisasi dan Komitmen Organisasi UKM Paduan Suara Mahasiswa Universitas Wijaya Putra Surabaya. *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)*, 3(2), 37–45. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v3i2.87>
- Meyer, J. P., Allen, N. J., & Smith, C. A. (1993). Commitment to organizations and occupations: Extension and test of a three-component conceptualization. *Journal of applied psychology*, 78(4), 538.
- Ni, M., & Suseno, M. A. H. (2019). Komitmen Organisasi dan Komitmen Afektif Program Studi Psikologi.
- Roshanty, A., Hidayat, F., & Hakim, G. (2021). Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Komitmen Organisasi Mahasiswa Anggota Baru Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Bidang Kesenian di Universitas Negeri Malang. *Flourishing Journal*, 1(3), 170-177.
- UKM X. (2023). *Buku Presensi*. Sekretariat Ormawa Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia.
- Wibisono, C. (2013). Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jurnalistik Untirta (*Doctoral dissertation*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Yuliani, T., & Komalasari, S. (2019). Kecerdasan Spiritual dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 76-91.